DAFTAR PUSTAKA

1. Yanti E. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Risiko Perkawinan Dini dalam Kehamilan di Kelurahan Tanjung Gusta Lingkungan II Kecamatan Medan Helvetia tahun 2012. 2012;XXXIII(2):81–7. Available from: http://balitbang.pemkomedan.go.id.pdf
2. Saleh KW. Hukum Perkawinan Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia; 1976.
3. Walgito B. Bimbingan & Konseling Perkawinan. Yogyakarta: C.V Andi Offset; 2017.
4. Ernawati H. Kesehatan ibu dan bayi pada pernikahan dini. Univ Muhammadiyah Ponorogo [Internet]. 2014;(1). Available from: http://eprints.umpo.ac.id/1273/1/Jurnal stikes a yani.pdf
5. Pohan NH. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri. J Endur [Internet]. 2017;2(3):424–35. Available from: http://ejournal.kopertis10.or.id.pdf
6. Lubis N. Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Reproduksinya. Jakarta: Kencana; 2013.
7. Ekawati KI. Sikap Remaja Putri terhadap Pernikahan Dini di Dusun Wonontoro Desa Jatiayu Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. 2017;4.Available/from:http://journal.gunabangsa.ac.id/index.php/joh/article/view/82/68.pdf
8. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2013.
9. BKKBN. Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia. Jakarta: KRR; 2014.
10. Riska A. Analisis Dampak Pernikahan Dini pada Remaja Putri di Desa Sidoluhur Kecamatan Godean Yogyakarta. J Keperawatan. 2016; Available from: jurnal.unimus.ac.id.pdf
11. Pratama TR. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Pendidikan Ibu dengan Risiko Wanita PUS Muda di Desa Candigaron Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2017. 2017;5:66–76.

http://repository.unimus.ac.id

Available from: https://media.neliti.com/media/publications/163226-ID-hubungan-pengetahuan-kesehatan-reproduks.pdf

12. Kementrian Agama Kabupaten Semarang. Laporan Data Usia Kawin. Kabupaten Semarang: Kementrian Agama Kabupten Semarang; 2017.
13. Kementrian Agama Kabupaten Semarang. Laporan Data Usia Kawin. Kabupaten Semarang: Kementrian Agama Kabupten Semarang; 2018.
14. Reni Kartika D. Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. J Stud Pemuda. 2014;3(1):1–16. Available from: https://journal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article.pdf
15. Mestika L. Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Kecamatan Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Tahun 2017. 2017;2(2):64–77. Available from: http://e-journal.sari-mutiara.ac.id.pdf
16. Kumalasari I. Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
17. Badan Pusat Statistik. Data Strategis Kecamatan Bandungan. 2015; Available from: semarangkab.go.id.pdf
18. Anggraeni LD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Temanggung Kecamata Kaliangkrik Kabupaten Magelang Tahun 2016 [Skripsi]. 2016;1–10. Available from: https://www.google.com/unw.ac.id/Seminar_Nasional_Kebidanan_da
19. Syafangah U. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan dengan Pernikahan Dini pada Remaja Putri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Tahun 2016. 2017; from: http://digilib.unisayogya.ac.id.pdf
20. Indriyani Diyan & A. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Makassar: Ar-Ruzz Media; 2014.
21. Astuty SY. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perkawinan Usia Muda Dikalangan Remaja Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. 2013;2:1–10. Available from: https://jurnal.usu.ac.id.pdf
22. Mubarak WI. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2012.

http://repository.unimus.ac.id

23. Hamzah O. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Smk Negeri 4 Gorontalo. 2013; Available from: http://kim.ung.ac.id.pdf
24. Desiyanti IW. Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado Factors Associated With Early Mariage In Couples Of Childbearing Age At Kecamatan Mapanget Manado City. :270–80. Available from: ejournal.unsrat.ac.id.pdf
25. Abdul I. Universitas negeri gorontalo. 2013;(6):21–2. Available from: kim.ung.ac.id.pdf
26. Nurhajati L. Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja. J Al-Azhar Indones Seri Pranata. 2012;Vol. 1(No. 4):236–48. from: http://eprints.uai.ac.id/11/1/73-338-1-PB.pdf
27. Koniak G. Keperawatan Maternitas : Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga. Jakarta: EGC; 2012.
28. Siti M. Dampak Psikologis Pernikahan Dini dan Solusinya Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. 2010; Available from: http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/91/jtptiain-gdl-sitimaleha-4540-1-skripsi-_.pdf
29. Minarni M. Gambaran Dampak Biologis dan Psikologis Remaja yang Menikah Dini di Desa Munding Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. J Keperawatan Anak. 2014;2:95–101. Available from: https://ppnijateng.org/2017/01/Keperawatan-Anak_-place-VOL-2-no-2.35-41.pdf
30. Sarwono SW. Psikologi Remaja Cet 15. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2012.
31. Sibagariang EE. Kesehatan Reproduksi Wanita (Edisi Revisi). Jakarta: Trans Info Media; 2016.
32. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
33. Kementerian Kesehatan RI. Pusat Data dan Informasi. Infodatin Reproduksi Remaja. 2014;

http://repository.unimus.ac.id

34. BKKBN. Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak - hak Reproduksi Bagi Remaja Indonesia. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak - Hak Reproduksi; 2010.
35. Aryani R. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
36. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
37. Indoesia NPPR 17 T 2010. Indonesian Government Regulation No. 17 in 2010 on the Management and Implementation of Education. 2010;1–30. Available from: http://www.dikti.go.id/files/atur/PP17-2010Lengkap.pdf
38. 20 UN. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dep Pendidik Nas [Internet]. 2003;1–33. Available from: http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
39. Surajiyo. Ilmu Filsafat Suatu Pengantar. Jakarta: Bumi Aksara; 2010.
40. Burhanudin S. Pengantar Filsafat. Jakarta: Bumi Aksara; 2012.
41. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
42. Janiwarty B. Pendidikan Psikologi Bidan : Suatu Teori dan Terapannya. Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013.
43. UMK-Jateng. 2018. Available from: semarangkab.go.id/UMK-Jateng-2018.pdf
44. L.Green K. Health Promotion Planning An Educational and Environmental Aproach. London: Toronto-Mayfield Publishing Company; 1991.
45. Siswanto. Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2014.
46. Dahlan S. Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan (ed.3). Jakarta: Salemba Medika; 2013.
47. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
48. Lubis J. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Orang Tua Menikahkan Anak

http://repository.unimus.ac.id

Pada Usia Muda di Desa Bangunrejo Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016. Available from: http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/727/147032094.pdf?sequence=1

49. Qibtiyah M. Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Muda Perempuan. 2014;50–8. Available from: http://journal.unair.ac.id.pdf
50. Kurniawati L. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan dengan Usia Perkawinan Pertama Wanita di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. 2017;(2). Available from: http://journal.unair.ac.id.pdf
51. Handayani EY. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dini pada remaja putri di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. 2014;1(5):200–6. Available from: e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article.pdf
52. Deviani L. Hubungan Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Pernikahan Usia Muda di Desa Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang 2014; Available from: http://unw.ac.id.pdf
53. Dwinanda AR. Hubungan antara pendidikan ibu dan pengetahuan responden dengan pernikahan usia dini. 2015;76–81. Available from: http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.pdf

http://repository.unimus.ac.id